

**IMPLEMENTASI PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU
MELALUI KEGIATAN KNOC DI TINGKAT DESA DALAM
RANGKA MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S*
POIN KEDUA**

Elsa Pudyaningrat¹, Helsa Pramita Putri Mahendra² and Berliana Bunga Hollanda Sari³

¹²³D3 Akuntansi, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia.
elsa_pudya21@student.uns.ac.id

Abstract

Green Economy is an economic development activity which in its application still pays attention to environmental sustainability. Green economy implementation has been implemented in Guyung Village, Gerih District, Ngawi Regency. In practice, all farmers in the village are united in one community called KNOC (Ngawi Community Organic Center), where this farming community uses an organic farming system. The implementation of a green economy through KNOC has had an impact on several aspects of people's lives, especially on the economic, social, health and welfare aspects, so that it can help Indonesia realize the second point of the sustainable development goals, namely ending hunger, achieving food security and better nutrition, and proclaiming sustainable agriculture. This study is strengthened by research conducted using qualitative data collection techniques and a descriptive approach. Then the data were analyzed using SWOT analysis. The purpose of this research is to find out the implementation of green economy and the impact it has on village communities. The results of this research and assessment show that the implementation of green economic growth through KNOC activities is to achieve the goals of sustainable development. Both of these have been able to run effectively. You can say that because its implementation has been going on for almost 7 years since 2015 and can have a big impact on society from various aspects such as the economy, ecology, social and health.

Keyword: *green economy, sustainable development goal's, organic agriculture.*

Pendahuluan

Ekonomi hijau atau biasa disebut *Green Economy* merupakan kegiatan pembangunan ekonomi yang dalam penerapannya tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Pengertian tersebut berlandaskan pada surat penawaran Pendidikan dan pelatihan *green economy* Nomor 0317/P.01/01/2003 yang dirilis oleh Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional. Menurut Antasari (2020) *Green Economy* merupakan gagasan yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan. Pembangunan ekonomi dengan menerapkan konsep ekonomi hijau pada dasarnya berkaitan dengan *Sustainable development goal's* atau dikenal dengan SDG's tahun 2030 yang berarti sebuah rencana yang telah disepakati oleh pemimpin secara global seperti halnya Indonesia dalam menghadapi serta menyelesaikan masalah tentang ekonomi seperti kemiskinan dan membatasi kesenjangan serta menjaga lingkungan. Terdapat tujuh belas tujuan SDG's yang akan dicapai oleh Indonesia berdasarkan pada laman Kementerian PPN (2021). Salah satu dari ketujuh belas tujuan tersebut adalah mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan

peningkatan gizi, dan mencanangkan pertanian berkelanjutan. Guna mewujudkan salah satu tujuan dari SDG's tersebut dapat dilakukan dengan mengimplementasikan pertumbuhan ekonomi hijau yang dimulai dari lingkungan yang kecil sekalipun. Dimulai dari lingkungan desa, dalam pemenuhan gizi serta pertanian yang berkelanjutan harus memiliki suatu produk ekonomi yang sesuai dan berkualitas sehingga dapat mendorong untuk mewujudkan tujuan tersebut, seperti halnya produk pertanian yang menerapkan jenis bahan organik dalam perawatannya. Terdapat banyak metode atau cara bertani, namun yang merupakan cara atau metode yang baik adalah dengan cara organik. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Septiadi, D., & Mundiya, A. I. (2020) yang menyatakan bahwa produk yang dihasilkan dari metode pertanian organik mampu menghasilkan pangan yang sehat dan bergizi tinggi.

Selama menjalankan metode atau cara organik para petani harus sangat teliti dan spesifik dalam merawatnya karena bertani secara organik memiliki tujuan seperti mewujudkan agroekosistem yang maksimal dan optimal serta terjaga dan baik menurut sosial, ekonomi dan tentunya ekologi. Penerapan pertanian cara organik ini telah diterapkan dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi, sistem pertanian jenis organik ini termasuk ke dalam penerapan *Green Economy* atau ekonomi hijau karena tetap menjaga kelestarian alam dan lingkungan dalam pelaksanaannya. Terlibat dalam suatu komunitas yang diberi nama Komunitas Ngawi *Organic Center* (KNOC), para petani di Desa Guyung bersatu padu dalam menerapkan sistem pertanian jenis organik ini dan menjadikannya sebagai produk andalan. Penerapan *Green Economy* ini tentu sangat menarik untuk diteliti, mengingat bahwa penerapan jenis pertanian ini sedang diterapkan oleh masyarakat yang berada di lingkungan pedesaan dengan latar belakang pendidikan yang tidak tinggi namun memiliki kepedulian yang tinggi terhadap keberlangsungan kelestarian lingkungan sekitar, selain itu juga dikarenakan adanya dampak besar yang ditimbulkan khususnya terkait penanggulangan kelaparan, ketahanan pangan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat yang selaras dengan SDG's poin kedua.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif sebagai pendekatannya. Metode deskriptif ini menekankan pengumpulan fakta dan identifikasi data. Pada proses mengumpulkan data peneliti menggunakan dua cara yaitu teknik seperti data primer serta data sekunder, data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaannya. Dilakukan wawancara mendalam (*In-depth interview*) dengan informan atau narasumber. Tujuan dari wawancara mendalam ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai pelaksanaan KNOC di Desa Guyung. Berikutnya data sekunder, data jenis sekunder dapat didapat dari buku, artikel, serta jurnal yang memiliki hubungan dengan kegiatan penelitian ini serta melalui internet.

Hasil dan Pembahasan

1.1 Implementasi Pertumbuhan Ekonomi Hijau Melalui Kegiatan KNOC

dalam Rangka Mewujudkan *Sustainable Development Goal's* Poin Kedua

KNOC atau Komunitas Ngawi *Organic Center* merupakan komunitas pertanian yang berada di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. KNOC berfokus pada bidang pertanian yang menerapkan ekonomi hijau atau *Green Economy* di lingkup desa. Hal tersebut diketahui berdasarkan pada kegiatan yang dilakukan serta sistem pertanian yang dijalankan. KNOC didirikan oleh Bapak Kastam dengan menggunakan sistem pertanian organik, terdapat beberapa produk pertanian dari KNOC ini diantaranya padi atau beras, sukun, ubi, pisang dan kacang rebus organik. Sistem organik dipilih karena hasilnya lebih sehat, tanah menjadi gembur dan subur serta harga jualnya lebih mahal, seperti produk beras organik yang memiliki harga jual sekitar 14-20 ribu rupiah per kilonya sedangkan beras non-organik hanya di kisaran 9-10 ribu rupiah saja. Strategi pertanian dengan sistem organik ini dapat membantu mewujudkan salah satu poin dari *Sustainable development goals* yaitu poin kedua yaitu tujuan untuk mengakhiri kelaparan, mencapai suatu ketahanan pangan serta peningkatan gizi, dan juga mencanangkan pertanian yang berkelanjutan atau berkesinambungan. (Dinata, D. I., Sulastri, M., Wahyudi, F. M., Rustikayanti, R. N., & Aligita, W. (2022)).

Adanya penerapan KNOC memiliki dampak yang begitu besar di beberapa aspek kehidupan di masyarakat sekitar diantaranya :

1. Pada aspek ekonomi, masyarakat terbantu karena harga dari jenis pertanian yang dihasilkan harganya lebih mahal, selain itu juga karena tempat ini sering dikunjungi oleh beberapa lembaga pendidikan sebagai tempat wisata edukatif, sehingga masyarakat dapat menawarkan hasil pertanian pada setiap pengunjung yang datang.



Gambar 1. Outbond (Sumber : www.YouTube.com)

2. Aspek ekologi, pada aspek ini pertanian dengan cara organik dapat melindungi kelestarian pada lingkungan yang berkesinambungan yang bukan saja untuk generasi sekarang ini akan tetapi juga bagi generasi mendatang.
3. Aspek sosial, hadirnya KNOC ini dapat dirasakan oleh masyarakat perihal gotong royong, kesejahteraan, serta kesadaran untuk menjaga lingkungan. Ditambah lagi terdapat kegiatan perkumpulan guna mensosialisasikan kegiatan pertanian, pengelolaan lahan dan lain sebagainya yang sering dilakukan oleh KNOC, sehingga hubungan antar masyarakat semakin rekat.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan pertanian(Sumber : www.kampoengNgawi.com)

4. Aspek Kesehatan, produk KNOC pada dasarnya merupakan produk organik yang mana produk organik ini dapat mengurangi resiko keracunan akibat makanan berpestisida dan mengurangi angka penurunan kecerdasan di Kabupaten Ngawi sebagai akibat dari makanan yang mengandung bahan kimia. Hal tersebut selaras dengan (Purwantini, T. B., & Sunarsih, nFN. (2020) yang menyatakan bahwa pertanian organik memiliki konsep dengan empat prinsip di dalamnya, salah satu prinsip tersebut adalah prinsip kesehatan. Pada ini pertanian organik diharuskan untuk meningkatkan dan menjaga kelestarian serta kesehatan tanah, yang mana tanah yang sehat dapat menghasilkan tanaman yang sehat bagi manusia maupun hewan.

Berdasarkan pada keempat aspek yang telah dijabarkan di atas maka dapat diketahui bahwa KNOC dalam penerapannya mampu memberikan dampak baik yang cukup besar bagi masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut diperkuat kembali dengan adanya wawancara dengan masyarakat Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi dan Dinas Pertanian Kabupaten Ngawi, sehingga keempat manfaat dan dampak dari masing-masing aspek di atas memang benar adanya. Hasil dari wawancara dapat digambarkan melalui diagram lingkaran seperti berikut ini :

1. Apakah kehadiran KNOC sangat membantu kehidupan masyarakat sekitar di beberapa aspek kehidupan?



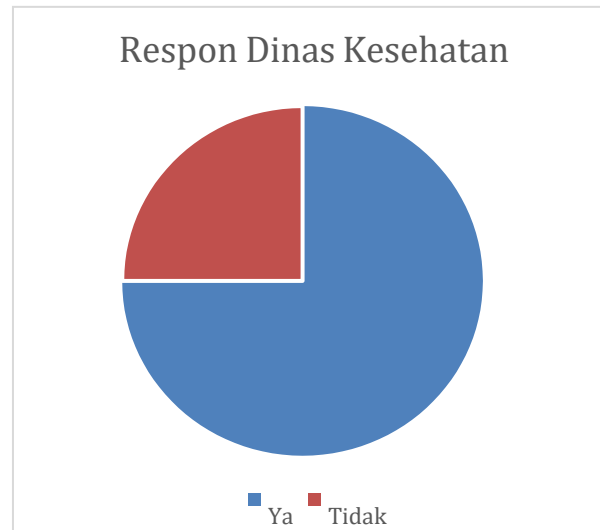
Gambar 3 Kehadiran KNOC sangat membantu kehidupan masyarakat sekitar di beberapa aspek kehidupan

2. Apakah besar antusias warga Desa Guyung dalam mengimplementasikan KNOC dengan basis *green economy*?



Gambar 4. Besar antusias warga Desa Guyung dalam mengimplementasikan KNOC dengan basis *green economy*

3. Apakah sistem pertanian organik memiliki manfaat baik bagi Kesehatan?



Gambar 5. Sistem pertanian organik memiliki manfaat baik bagi Kesehatan

Untuk memperkuat kajian ini maka diperlukan suatu analisis yang disebut dengan analisis SWOT. Analisis SWOT ini memiliki tujuan untuk memperkuat kajian serta mengetahui potensi ekonomi hijau melalui *KNOC* dalam mewujudkan *sustainable development goal's* atau *SDG's* khususnya poin kedua. Analisis SWOT tersebut sebagai berikut :

1. **Strengths** : Besarnya dampak atau manfaat yang ditimbulkan menjadi kekuatan tersendiri bagi *KNOC*. Manfaat yang diberikan serta dapat diambil oleh masyarakat mencakup beberapa aspek penting kehidupan seperti aspek sosial, aspek ekonomi, aspek Kesehatan, dan lain sebagainya.
2. **Weaknesses** : Pada proses pengemasan produk masih sangat sederhana sehingga kurang begitu menarik perhatian masyarakat khususnya luar Ngawi yang belum mengetahui produk dari *KNOC* ini. Selain itu juga dikarenakan fokus pemasaran hanya di kawasan Kabupaten Ngawi.
3. **Opportunities** : Potensi *KNOC* dalam menerapkan ekonomi hijau sangat kuat. Hal ini dikarenakan masyarakat bersatu padu dan bergotong royong untuk mewujudkan sistem ini, hal ini dibuktikan dengan banyaknya keikutsertaan petani di Desa Guyung yang menjadikan sistem organik *KNOC* ini sebagai metode pertanian mereka serta menjadikannya produk andalan desa tersebut.
4. **Threats** : Kemajuan zaman yang membawa pengaruh seperti perkembangan teknologi yang begitu pesat merubah pola pikir dan pola hidup masyarakat khususnya pemuda di Desa Guyung. Mereka kurang begitu berminat dalam meneruskan potensi ekonomi hijau yang diterapkan *KNOC* dengan alasan bertani itu untuk seseorang yang sudah tua.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan kajian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *KNOC* dengan sistem penerapan pertanian sistem organik merupakan bagian dan implementasi pertumbuhan ekonomi hijau dengan penerapan di lingkup desa yaitu di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. Implementasi ekonomi hijau

tersebut dapat membantu mewujudkan *sustainable development goal's* atau *SDG's* khususnya poin kedua yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mencanangkan pertanian berkelanjutan. Hal tersebut dapat dikatakan demikian karena *KNOC* memiliki potensi yang kuat untuk terus berkembang karena banyak masyarakat yang menerapkan sistem pertanian seperti yang diterapkan dan hasil pertanian tersebut dijadikan produk unggulan desa tersebut, selain tingginya minat masyarakat juga dikarenakan produk yang dihasilkan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena memberikan kontribusi baik di beberapa aspek penting kehidupan seperti aspek ekonomi, sosial, kesehatan, dan lain sebagainya. Namun juga perlu diketahui bahwa dalam penerapan program ini terdapat kendala terkait pemahaman masyarakat yang tidak secara keseluruhan mengerti dan memahami dengan baik makna sebenarnya dari adanya penerapan *KNOC* ini.

Daftar Pustaka

- Antasari, D. W. (2020). Implementasi green economy terhadap pembangunan berkelanjutan di kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 80-88.
- Bappenas.(2018).*Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Duni a_ TW_ II_2018*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)
- Dinata, D. I., Sulastri, M., Wahyudi, F. M., Rustikayanti, R. N., & Aligita,W. (2022). Bersinergi Meningkatkan Pemahaman Nutrisi Melalui Pilar SDGS “Tanpa Kelaparan” Di Desa Rancaekek Kulon. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), 4543-4550.
- Kementerian, P. P. N. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.
- Septiadi, D., & Mundiayah, A. I. (2020). Strategi pengembangan usaha tani sayuran berbasis pertanian organik. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(1), 35-43.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Purwantini, T. B. (2020). Pertanian organik: Konsep, kinerja, prospek, dankendala.